
ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN *FIRM SIZE* TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Agarius Austin Jose

Email: austianjose16@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Widya Dharma Pontianak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis apakah terdapat pengaruh dari Profitabilitas, *Leverage* dan *Firm Size* terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar dari tahun 2015 sampai dengan 2019 yaitu sebanyak 49 perusahaan. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 34 perusahaan yang menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis data berupa analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji korelasi berganda, uji koefisien determinasi, Uji F, dan uji t dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, sedangkan *leverage* berpengaruh positif terhadap *audit report lag* dan *firm size* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Kata Kunci: *Profitabilitas, Leverage, Firm Size, Audit Report Lag*

PENDAHULUAN

Perusahaan perlu melaporkan informasi laporan keuangan tahunan perusahaan. Laporan keuangan digunakan karena berisikan gambaran kegiatan operasional perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan selama satu periode akuntansi. Kegiatan operasional perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan sehingga dapat dijadikan acuan untuk menentukan langkah yang akan dilakukan perusahaan saat ini maupun untuk saat yang akan datang. Kinerja perusahaan menggambarkan pertumbuhan industri perusahaan yang berguna bagi kelangsungan usahanya agar terus berjalan dan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Laporan keuangan berguna bagi para investor dalam berinvestasi karena pada saat ini para investor tertarik kepada kinerja perusahaan yang baik.

Keterlambatan penyampaian informasi pelaporan keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan akan kehilangan manfaatnya. Keterlambatan dalam pelaporan keuangan dapat disebabkan terjadinya proses audit yang dilakukan oleh auditor dan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan prosedur audit. Dalam penelitian ini, faktor-faktor yang diduga mempengaruhi *audit report lag* yaitu profitabilitas, *leverage* dan *firm size*.

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimiliki. Nilai profitabilitas menjadi ukuran bagi kesehatan suatu perusahaan. *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset suatu perusahaan yang berasal dari pinjaman untuk modal perusahaan dalam melakukan kegiatan operasinya dan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh kewajibannya. Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang didasarkan kepada total aktiva, *log size*, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal dan lain-lain. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel profitabilitas, *leverage*, dan *firm size* terhadap *audit report lag*.

KAJIAN TEORITIS

Laporan keuangan merupakan informasi yang berisikan pelaporan keuangan dan kegiatan operasional suatu perusahaan selama periode tertentu yang telah diaudit untuk dipublikasikan. Hal ini sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan dan dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.29/POJK04/2016, dimana peraturan tersebut mewajibkan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan mereka kepada pihak OJK paling lambat akhir bulan keempat (120 hari) setelah tahun buku berakhir agar laporan keuangan tersebut relevansi dan realibilitas bagi pihak internal dan eksternal untuk dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan ke depannya. Menurut Habib dan Bhuiyan (2011: 38): “*Audit report lag* adalah keterlambatan laporan audit yang diukur sebagai perbedaan antara tanggal publikasi laporan keuangan tahunan dan tanggal akhir tahun fiskal terakhir”. Menurut Hajiha dan Rafiee (2011: 389): “*Audit delay* adalah jumlah hari antara akhir tahun fiskal perusahaan dan laporan tanggal audit”.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modalnya. Menurut Fahmi (2015:80): “Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang menunjukkan besar kecilnya tingkat laba yang diperoleh dalam kegiatan penjualan dan investasi”. Menurut Hery (2015: 192): “Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas kinerja manajemen, dimana kinerja yang baik ditunjukkan dengan keberhasilan suatu manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan”. Nilai profitabilitas akan mempengaruhi ketepatan penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi akan mempengaruhi laporan keuangan auditor kepada publik menjadi semakin cepat.

H1: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Leverage diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* adalah rasio yang dapat menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh utang. Menurut Kariyoto (2017: 111): “*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang menunjukkan utang yang dibiayai dengan modal sendiri”. Menurut Septiana (2019: 83): “*Debt to equity ratio* menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang kepada pihak luar”. *Debt to equity ratio* adalah rasio yang dapat menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh utang. Tingkat *leverage* yang tinggi akan mempengaruhi laporan keuangan auditor kepada publik menjadi semakin panjang.

H2: *Leverage* berpengaruh positif terhadap *audit report lag*

Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dalam penelitian ini digambarkan dengan total aset. Menurut Lestari dan Nuryanto (2018: 50): “Ukuran perusahaan didasarkan pada ukuran nilai aset secara keseluruhan pada akhir periode laporan keuangan akhir tahun”. Menurut Carslaw dan Kaplan (1991: 23): “Ukuran perusahaan dipengaruhi oleh *Total Asset* yang dimiliki oleh suatu perusahaan”. *Firm size* perusahaan yang tinggi akan mempengaruhi laporan keuangan auditor kepada publik menjadi semakin cepat.

H3: *Firm size* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*

METODE PENELITIAN

A) Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 sampai 2019. Populasi pada penelitian ini adalah 49 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Jumlah sampel penelitian sebanyak 34 perusahaan yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Teknik analisis data berupa analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji korelasi berganda, uji koefisien determinasi, uji F, dan uji t. Berikut ini pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel independen dan variabel dependen yaitu:

1. Profitabilitas

Profitabilitas diproksikan dengan *return on asset*. Menurut Hutabarat (2020: 83): “*Return on asset* dapat diperoleh dengan menghitung rasio antara laba setelah pajak dengan total aktiva (*net income* dibagi *total asset*)”. Perhitungan *return on asset* yaitu:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. Leverage

Leverage diproksikan dengan *debt to equity ratio*. Menurut Martono dan Harjito (2017: 59) menyatakan bahwa analisis ini digunakan untuk mengukur perbandingan total utang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri (ekuitas). DTER dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{DTER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal sendiri}}$$

3. Firm Size

Menurut Supriadi (2020: 129) menyatakan bahwa *firm size* merupakan ukuran perusahaan yang diproksikan oleh *Total Asset*, yang diukur dengan menggunakan logaritma natural dari *Total Asset*. *Firm size* dapat diukur dengan rumus:

$$Firm\ Size = \ln(Total\ Asset)$$

4. Audit Report Lag

Menurut Layli dan Mufidah (2019: 155) menyatakan bahwa *Audit Report Lag* (ARL) diukur dengan menghitung jumlah hari antara tanggal tutup buku perusahaan yaitu tiga puluh satu Desember hingga tanggal yang tertera pada laporan auditor independen.

$$Audit\ Report\ Lag = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	170	-.6441	.4308	.027634	.1441531
DTER	170	-15.8173	34.0556	1.586486	4.3127595
SIZE	170	24.99513657	32.05583050	29.5246179984	1.35765550687
ARL	170	22	273	85.65	37.947
Valid N (listwise)	170				

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan pada Tabel 1 hasil uji statistik deskriptif pada variabel profitabilitas, *leverage*, *firm size* dan *audit report lag*. Diketahui bahwa jumlah data

valid N sebanyak 170 dengan variabel yang memiliki nilai terendah (minimum) terdapat pada variabel *debt to equity ratio* sebesar -15,8173 dan variabel yang memiliki nilai tertinggi (maksimum) terdapat di variabel *audit report lag* sebesar 273. Namun diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) pada variabel ROA dan DTER memiliki angka lebih besar dari standar deviasi, sedangkan variabel SIZE dan ARL lebih kecil dari angka standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

TABEL 2
UJI ASUMSI KLASIK

Variabel	Uji Normalitas	Uji Multikolinearitas		Uji Heteroskedastisitas	Uji Autokorelasi
	Asymp Sig. (2-tailed) Kolmogorof Smirnov Z	Tolerance	VIF	Sig.	Durbin-Watson
	0,200				1,999
ROA		0,948	1,055	0,926	
DTER		0,889	1,125	0,170	
SIZE		0,904	1,106	0,231	

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa uji asumsi klasik yang dilakukan untuk uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi menunjukkan bahwa hasil pengujian normalitas dengan *kolmogrov-smirnov* dihasilkan nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 sehingga nilai berdistribusi normal.

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa uji multikolinearitas yang dilihat pada nilai *Tolerance* dari masing-masing variabel yaitu sebesar 0,948, 0,889, 0,904 lebih besar dari 0,1. Di sisi lain, nilai *VIF* dari masing-masing variabel yaitu sebesar 1,055, 1,125, 1,106 memiliki nilai kurang dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar setiap variabel bebas.

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa nilai signifikan pada masing-masing variabel *ROA*, *DTER* dan *SIZE* secara berturut-turut yaitu 0,926, 0,170, dan 0,231 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada nilai residual.

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai *Durbin-Watson* yang dihasilkan pada tabel yaitu sebesar 1,9990 terletak di antara dU dengan 4-du ($1,7589 < 1,9990 < 2,2411$). Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa model regresi tidak memiliki masalah autokorelasi.

3. Uji F (Uji Kelayakan)

**HASIL UJI F
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3982.633	3	1327.554	4.597	.004 ^b
Residual	35517.309	123	288.759		
Total	34499.942	126			

a. Dependent Variable: LAG_ARL

b. Predictors: (Constant), LAG_SIZE, LAG_ROA, LAG_DTER

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa dalam penelitian ini nilai signifikan sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian uji pengaruh profitabilitas, *leverage* dan *firm size* layak untuk dilakukan.

4. Analisis Pengaruh dan Hasil Penelitian

TABEL 4
ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA DAN UJI t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	114.847	31.330		3.666	.000		
LAG_ROA	-14.280	22.649	-.055	-.630	.560	.948	1.055
LAG_DTER	4.048	1.291	.284	3.135	.002	.889	1.125
LAG_SIZE	-3.679	1.654	-.200	-2.224	.028	.904	1.106

a. Dependent Variable: LAG_ARL

Sumber: Data Olahan, 2021

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji analisis regresi linear berganda dapat dilihat nilai *Unstandardized Coefficients* (B) sehingga nilai persamaan regresi linear berganda yang terbentuk sebagai berikut:

$$Y = 114,847 - 14,280 \text{ ROA} + 4,048 \text{ DTER} - 3,679 \text{ SIZE} + \varepsilon$$

Berdasarkan hasil dari persamaan regresi linear berganda tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 114,847 dapat menunjukkan bahwa jika nilai variabel profitabilitas, *leverage* dan *firm size* nilainya nol, maka *audit report lag* akan bernilai positif sebesar 114,847.

Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas (ROA) diketahui memiliki nilai sebesar negatif 14,280 dapat diartikan jika profitabilitas mengalami peningkatan sebesar satu persen, maka akan menyebabkan *audit report lag* menurun sebesar 14,280 hari dengan asumsi apabila variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien regresi variabel ini bernilai negatif artinya terdapat hubungan yang berlawanan arah antara variabel profitabilitas dengan *audit report lag*. Semakin rendah nilai profitabilitas, maka jangka waktu pelaporan *audit report lag* semakin lama.

Koefisien regresi variabel *leverage* (DTER) diketahui memiliki nilai sebesar 4,048 dapat diartikan jika *leverage* mengalami peningkatan sebesar satu

persen, maka akan menyebabkan *audit report lag* meningkat sebesar 4,048 hari dengan asumsi apabila variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien regresi variabel ini bernilai positif artinya terdapat hubungan yang searah antara variabel *leverage* dengan *audit report lag*. Semakin tinggi nilai *leverage*, maka jangka waktu pelaporan *audit report lag* semakin lama.

Nilai koefisien regresi variabel *firm size* diketahui memiliki nilai sebesar negatif 3,679 yang artinya jika variabel independen lainnya tetap dan *firm size* mengalami peningkatan 1 (*Log Natural*), maka *audit report lag* akan mengalami penurunan sebesar 3,679 hari dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan berlawanan arah antara *firm size* dan *audit report lag*. Semakin tinggi *firm size* perusahaan, maka jangka waktu *audit report lag* semakin cepat.

5. Pembahasan Hasil Uji t dan Hasil Penelitian

1. Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag*

Pengujian hipotesis yang pertama bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh negatif dari variabel profitabilitas terhadap *audit report lag*. Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,560 lebih besar dari 0,05, sedangkan nilai koefisien regresi bernilai negatif sebesar 14,280. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel independen pertama yakni profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag* sehingga hipotesis penelitian pertama ditolak.

2. Analisis Pengaruh *Leverage* Terhadap *Audit Report Lag*

Pengujian hipotesis yang kedua dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif dari variabel *leverage* terhadap *audit report lag*. Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05, sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 4,048. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel independen kedua yakni *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap *audit report lag* sehingga hipotesis penelitian kedua diterima.

3. Analisis Pengaruh *Firm Size* terhadap *Audit Report Lag*.

Pengujian hipotesis yang ketiga dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh negatif dari variabel *firm size* terhadap *audit report lag*. Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,028 lebih kecil dari 0,05, sedangkan koefisien regresi bernilai negatif sebesar 3,679. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel independen ketiga yakni *firm size* memiliki pengaruh negatif terhadap *audit report lag* sehingga hipotesis penelitian ketiga diterima.

PENUTUP

Berdasarkan hasil uji pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Di sisi lain, variabel *leverage* dan *firm size* berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar menggunakan sampel penelitian dan perusahaan di sektor yang berbeda, serta menambah atau menggunakan variabel independen lain yang kemungkinan mempengaruhi *audit report lag*.

DAFTAR PUSTAKA

- Carslaw, Charles, A. P. N. dan Kaplan, E. Steven "An Examination Further Evidence of Audit Delay: from New Zealand". *Accounting and Business Research*, vol.22, no.85, (Februari 1991).
- Fahmi, Irham. *Manajemen Kinerja : Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Habib, Ahsan dan Md. B. U. Bhuiyan "Audit Firm Industry Specialization And The Audit Report Lag." *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, vol.20, 2011.
- Hajiha, Zohreh and Azadeh Rafiee. "The Impact of Internal Audit Function Quality on Audit Delays. *Middle-East Journal of Scientific Research*, Vol. 10, 2011.
- Harjito, Agus dan Martono. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia, 2017.
- Hery. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakart: Gramedia, 2015.

Hutabarat, Francis. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, Edisi pertama. Penerjemah Gita Puspitasari. Banten: Desanta Muliavisitama, 2020.

Kariyoto. *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: UB Press, 2017.

Layli, Nujmatul, dan Ninda Mufidah. “Audit Tenure, Spesialisasi Industri Auditor, Dan Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Keuangan Di Bei Periode 2013-2017”. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, vol.9, no.2, (Agustus 2019).

Lestari, Syarifah Yunindiah dan Muhammad Nuryanto. 2018. Factors affecting the audit delay and its impact on abnormal return in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics and Finance*, vol.10, no.2, 2018.

Septiana, Aldila. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019.

Supriadi, Iman. *Metode Riset Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.

